

Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) melonjak pada hari Senin setelah investor bertaruh bahwa pemangkasan suku bunga Federal Reserve akhir bulan ini akan memperkuat ekonomi yang melambat. Dow Jones Industrial Average melonjak 484,18 poin, atau 1,2%, ditutup pada 40.829,59. S&P 500 naik 1,16%, berakhir pada 5.471,05. Nasdaq Composite melonjak 1,16% hingga berakhir pada 16.884,60. Kenaikan Nvidia sebesar 3,5% membantu mengangkat indeks teknologi ini. Di luar dari saham sektor teknologi, saham ritel, bank, dan industri juga bangkit kembali karena investor yakin pemotongan suku bunga akan memberikan dorongan bagi konsumen yang sedang lesu. Para pedagang di Asia akan memantau data perdagangan bulan Agustus dari Tiongkok dan India. Ekspor dan impor Tiongkok pada bulan Agustus diperkirakan tumbuh masing-masing sebesar 6,5% tahun-ke-tahun dan 2,0%, menurut jajak pendapat Reuters, yang akan menjadi laju paling lambat dalam empat bulan terakhir.

Domestik

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Agustus 2024 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Agustus 2024 sebesar 124,4, lebih tinggi dibandingkan 123,4 pada bulan sebelumnya. Meningkatnya keyakinan konsumen pada Agustus 2024 didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) yang tetap optimis dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang menguat. IEK yang tetap optimis terutama didorong oleh Indeks Penghasilan Saat Ini. Sementara itu, IEK tercatat meningkat pada seluruh komponen pembentuknya, terutama pada Indeks Ekspektasi Penghasilan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah melemah pada perdagangan Senin kemarin sebanyak 0.58%. Pasar sendiri tidak banyak melakukan aksi spekulasi sebelum data inflasi AS hari Rabu besok. Pada sesi siang hari spot Rupiah kembali melemah setelah dollar menguat ke level 15.470. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan bergerak di rentang 15.450-15.550. Sementara itu, pasar obligasi pemerintah masih terus menunjukkan trend positif didukung oleh pembelian dari lokal di picu oleh spekulasi dari pemangkasan suku bunga oleh Fed. Pasar sendiri akan menantikan data inflasi konsumen AS, inflasi produsen dan tenaga kerja AS. Volume transaksi sendiri diperkirakan akan menurun hari ini disebabkan oleh pasar menunggu data tersebut.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	6-Sep	9-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.63	0.21
INA 10 YR (USD)	4.67	4.69	0.41
UST 10 YR	3.71	3.70	(0.20)

INDEXES	6-Sep	9-Sep	%
IHSG	7721.85	7702.74	(0.25)
LQ45	950.19	947.70	(0.26)
S&P 500	5408.42	5471.05	1.16
DOW JONES	40345.41	40829.5	1.20
NASDAQ	16690.83	16884.6	1.16
FTSE 100	8181.47	8270.84	1.09
HANG SENG	Closed	17196.9	N/A
SHANGHAI	2765.81	2736.49	(1.06)
NIKKEI 225	36391.47	36215.7	(0.48)

FOREX	9-Sep	10-Sep	%
USD/IDR	15500	15500	0.00
EUR/IDR	17177	17104	(0.42)
GBP/IDR	20361	20252	(0.53)
AUD/IDR	10363	10315	(0.46)
NZD/IDR	9582	9515	(0.70)
SGD/IDR	11894	11862	(0.27)
CNY/IDR	2180	2176	(0.17)
JPY/IDR	108.43	108.15	(0.26)
EUR/USD	1.1082	1.1035	(0.42)
GBP/USD	1.3136	1.3066	(0.53)
AUD/USD	0.6686	0.6655	(0.46)
NZD/USD	0.6182	0.6139	(0.70)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change SEP	-0.5%	2.8%	-1.2%
AU	NAB Business Confidence AUG	-4	1	3
CN	Balance of Trade AUG		\$84.65B	\$79.0B
CN	Exports & Imports YoY AUG		7.0% & 7.2%	6.8% & 3.5%
ID	Retail Sales YoY JUL		2.7%	3.0%
GB	Unemployment Rate JUL		4.2%	4.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics